

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang, baik sebuah wilayah maupun sebuah negara. Pendidikan menjadi hal yang wajib didapatkan setiap penduduk di muka bumi ini, terutama di Indonesia sendiri. Dengan adanya pendidikan yang merata diharapkan dapat membantu dalam pembangunan sebuah negara, oleh karena itu pendidikan sangat dianggungkan. Dalam pendidikan sendiri terbagi dalam pendidikan formal dan non formal, pendidikan non formal memiliki patokan – patokan seperti sumber belajar, warga belajar, proses, tujuan, masukan lain dan pengaruh. Pada masa sekarang ini pendidikan non formal telah memiliki perhatian lebih di mata masyarakat ataupun pemerintah. Era modern sekarang ini pendidikan semakin mudah didapatkan, terutama dalam dunia pendidikan non formal. Namun, setahun belakangan di Indonesia telah terjangkit virus yang dimana terkenal dengan sebutan COVID – 19, dengan adanya virus tersebut membuat terjadinya perubahan di setiap aspek, terutama aspek pendidikan itu sendiri.

Bagaimana perubahan itu bisa terjadi? Munculnya COVID – 19 sendiri memberikan ketakutan baru bagi dunia, terutama bagi masyarakat Indonesia. COVID – 19 merupakan virus yang dapat menular lewat udara, bahkan menurut analisis data COVID – 19 Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bahwa sebanyak 636.154 masyarakat di Indonesia positif (Per, 2020).¹ Inilah yang akhirnya membuat banyak perubahan terutama dalam dunia pendidikan baik secara formal maupun non formal. Proses pembelajaranpun dilakukan secara daring, dan dilakukan dengan tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka. Lalu bagaimana peran

¹ Satuan Tugas Penanganan Covid – 19, *Analisis Data Covid – 19 Indonesia*, 2020, (<https://covid19.go.id/>). Diunduh tanggal 17 Desember 2020.

pendidikan non formal dalam kasus COVID – 19 ini? Pemerintah pun memutuskan untuk melaksanakan *Study From Home*, dimana kegiatan belajar dilakukan di rumah masing – masing. Adanya keputusan baru tersebut membuat banyak instansi pendidikan mencari cara agar kegiatan belajar tetap berjalan dan terarah walau hanya dari rumah, dan yang pada akhirnya mengubah strategi pembelajaran agar lebih mudah diterima dan lebih fleksibel dimasa pandemi ini.

Taman Bacaan Inovator (TBI) Sikarel merupakan NGO yang memang bergerak di bidang literasi, dimana dinaungi oleh yayasan TBI (Taman Baca Inovator) itu sendiri, TBI sendiri telah membuka banyak cabang di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya TBI Sikarel yang memang berwilayah di daerah Tenjo, Bogor. TBI Sikarel sendiri, telah memiliki banyak program pendidikan yang memang difokuskan dalam dunia literasi, menumbuhkan minat literasi tinggi di daerah pelosok yang kurang terjangkau dan kurang diperhatikan oleh pemerintah. Namun, dengan adanya COVID – 19 ini membuat strategi dalam melaksanakan program – program di TBI Sikarel berubah, TBI Sikarel memiliki banyak program pembelajaran yang memang memfokuskan mereka dalam dunia literasi, terutama literasi terhadap anak – anak. Karena selama pandemi ini Sikarel tidak lagi melaksanakan kegiatan seperti biasanya. Dikondisi normal TBI Sikarel biasa melakukan kegiatan program mereka dengan bertatap muka dimulai dari jam 14.00 – 16.00 WIB pada setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat, dimana kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Senin – Rabu : kegiatan membaca buku bacaan
- Kamis - Jumat : mengaji, belajar matematika, bahasa inggris, mewarnai, dan melakukan kegiatan yang telah disusun.

Taman Bacaan Inovator (TBI) Sikarel memiliki beragam kegiatan, beragam kegiatan tersebut disusun dalam pohon kegiatan dimana pohon kegiatan tersebut dibuat setiap bulannya dengan kegiatan atau program yang berbeda – beda pada setiap bulan. Di TBI Sikarel ini dikelola oleh beberapa

pengajar yang memang memiliki tugasnya masing masing, pengajar tersebut berjumlah 4 orang. Dalam melaksanakan kegiatan program biasanya TBI Sikarel melakukan tatap muka dengan seluruh anak – anak yang memang belajar di TBI Sikarel. Warga belajar di TBI Sikarel sendiri merupakan anak – anak dan juga para remaja yang bermukim disekitar daerah Tenjo, warga belajar tersebut terdiri dari anak – anak sejumlah 30 orang, dan remaja sejumlah 20 orang. Anak – anak biasanya mereka yang berusia jenjang pendidikan TK hingga SD, sedangkan untuk remaja mereka yang berusia jenjang pendidikan SMP hingga SMA. Dari segi absensi kehadiran warga belajar sebelum pandemi secara kuantitas sudah cukup baik. Banyak program kegiatan yang telah dilakukan TBI Sikarel, selain program harian seperti kegiatan membaca buku, belajar bahasa Inggris dan matematika, mengaji, dan lainnya, juga terdapat program kegiatan lainnya seperti kegiatan Gelaran Buku yang dilakukan TBI Sikarel di SD sekitar daerah Tenjo dan juga kegiatan perlombaan dalam memperingati hari – hari besar seperti Maulid Nabi dan juga hari Kemerdekaan 17 Agustus. Salah satu keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan TBI Sikarel yaitu salah satunya Gelaran Buku yang di lakukan di SDN Tenjo 01, namun sayangnya kegiatan ini belum bisa diteruskan lagi karena permasalahan Pandemi Covid – 19.

Saat ini salah satu program yang sedang dikembangkan oleh TBI Sikarel adalah program keterampilan 4C yaitu *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Complexity Problem Solving* (pemecahan masalah kompleksitas), *Creativity* (kreativitas) dan *Communication* (komunikasi). Program ini dijalankan oleh TBI kepada anak – anak dan remaja yang melakukan pembelajaran di TBI, program ini berjalan dengan melakukan pertemuan – pertemuan tatap muka, seperti membuat kerajinan tangan (*Creativity*), kegiatan ini diisi dengan membuat celengan dari kardus atau barang – barang bekas yang bisa dimanfaatkan, dan menghias masker. Membuat puisi dan cita – cita (*Critical Thinking*), kegiatan ini diisi dengan warga belajar diminta membuat puisi berdasarkan pemikiran mereka, tentang topik

dan tema yang telah ditentukan oleh pengajar atau tutor dan juga menceritakan apa cita – cita warga belajar. Mengerjakan soal dengan memecahkan permasalahan (*Complexity Problem Solving*), kegiatan ini diisi dengan mengerjakan soal studi kasus sosial tentang sebuah cerita, dimana warga belajar menjawab setiap pertanyaan yang dilatar belakangi oleh cerita tersebut. Dan menerapkan komunikasi dengan sesama teman secara baik dan benar (*Communication*), kegiatan ini diisi dengan warga belajar menerapkan komunikasi yang baik dan benar setiap harinya, dan saling bertukar pendapat. Adanya program keterampilan 4C membangun para anak dan remaja untuk semakin kreatif dan berpikiran kritis serta mereka dapat dengan mudah menyelesaikan setiap permasalahan dengan kompleks.

Pada abad 21 ini setiap orang dituntut untuk memiliki empat keterampilan tersebut dan program ini dibuat untuk mengajarkan anak – anak dalam mengembangkan keterampilan mereka dimulai dari memecahkan masalah hingga melakukan komunikasi dengan menerapkan keterampilan 4C tersebut. Pencapaian – pencapaian tersebut dilihat dari terbentuknya sikap mereka dalam kehidupan sehari – hari, dan berdampak kepada lingkungan sekitar mereka.

Namun, dengan adanya kendala pandemi sekarang ini membuat TBI Sikarel harus membuat strategi yang lebih kompleks lagi dalam menjalankan program – program mereka dimasa pandemi. Kendala muncul dimasa awal pandemi: pertama, perubahan pola strategi kegiatan program secara signifikan. Kedua, TBI Sikarel harus meliburkan kegiatan – kegiatan mereka untuk sementara. Ketiga, mempersulit mereka dalam melanjutkan pelaksanaan program keterampilan 4C mereka. Keempat, terhambatnya aktifitas lainnya yang biasa dilakukan di TBI Sikarel. Kelima, sulitnya akses belajar yang memadai, terutama dengan sistem *online* (daring). Pada masa *New Normal* kemarin, akhirnya TBI Sikarel melakukan pelaksanaan program tersebut dengan membagi anak – anak dan remaja dalam beberapa kelompok yang nantinya akan saling bergantian dalam melaksanakan

pembelajaran program keterampilan 4C tersebut. Tentunya dengan pelaksanaan yang berbeda, dan strategi yang berbeda. Dari penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan strategi dari TBI Sikarel dalam pelaksanaan program keterampilan 4C mereka dimasa pandemi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KETERAMPILAN 4C (*CRITICAL THINKING, COMPLEXITY PROBLEM SOLVING, CREATIVITY AND COMMUNICATION*) DI TAMAN BACAAN SIKAREL PADA MASA PANDEMI COVID – 19”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada :

1. Bagaimana strategi Taman Baca Inovator Sikarel dalam melaksanakan program keterampilan 4C di masa pandemi Covid – 19 ?
2. Apa strategi Taman Baca Inovator Sikarel dalam melaksanakan program keterampilan 4C di masa pandemi Covid – 19 ?
3. Bagaimana sistem pengelolaan di Taman Bacaan Inovator Sikarel ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi Taman Baca Inovator Sikarel dalam melaksanakan program keterampilan 4C dimasa pandemi Covid – 19.
2. Untuk mengentahui sistem pengelolaan di Taman Bacaan Inovator Sikarel.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yaitu, sebagai berikut :

- a) Diharapkan mampu mengembangkan dan memperkaya pengetahuan yang berhubungan dengan strategi program keterampilan, serta mengembangkan teori – teori yang telah ada.
- b) Diharapkan mampu menjadi acuan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan program keterampilan di Taman Bacaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yaitu, sebagai berikut :

- a) Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terhadap analisis yang telah dilakukan dan menambah ilmu pengetahuan lebih dalam tentang strategi Taman Baca Inovator Sikarel dalam melaksanakan program keterampilan 4C dimasa pandemi Covid – 19.
- b) Bagi Lembaga
Dapat memberikan hasil penelitian yang berguna dalam rangka guna mengembangkan program atau mengembangkan strategi pembelajaran baru dengan melihat hasil dari penelitian tersebut.
- c) Bagi Universitas
Menambah referensi baru terkait penelitian strategi taman baca dalam melaksanakan program kegiatan dimasa Pandemi Covid – 19, dan bisa digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.